

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Istilah kerja profesi merujuk pada pengalaman pembelajaran profesional yang dijalani oleh mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja yang relevan dengan bidang studi mereka. Mahasiswa yang menjalani kerja profesi umumnya masih berada pada tahap awal pengembangan karier dan belum memiliki pengalaman kerja yang memadai, sehingga memerlukan bimbingan dari rekan kerja yang lebih berpengalaman untuk membentuk keterampilan yang diperlukan agar dapat bekerja secara mandiri (Mishra et al., 2022). Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah kemampuan teknis dan profesional secara langsung dalam lingkungan kerja yang nyata, yang menjadi bekal penting untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Program magang atau kerja profesi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian (Bawica, 2021), magang dinilai sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kerja seperti pemecahan masalah, komunikasi, kepemimpinan, dan inisiatif pribadi. Selain itu, peran pembimbing lapangan sangat berpengaruh dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna selama magang berlangsung. Sementara itu, (Zakaria et al., 2024) juga menegaskan bahwa magang dapat memperkuat keterampilan kerja mahasiswa serta memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam efisiensi rekrutmen dan akses terhadap calon tenaga kerja potensial. Kedua studi tersebut menunjukkan bahwa program magang yang terstruktur dan didukung oleh bimbingan yang baik mampu menjembatani dunia akademik dan dunia industri secara efektif.

Universitas Pembangunan Jaya memahami bahwa pengalaman kerja sangat berperan dalam mendukung perkembangan karier mahasiswa. Oleh karena itu, universitas mengintegrasikan kerja profesi ke dalam kurikulum pendidikan dan mewajibkan mahasiswa untuk mengikutinya sebagai syarat kelulusan. Melalui program ini, mahasiswa diberi peluang untuk mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan Kerja Profesi harus dilakukan selama minimal 400 jam. Mahasiswa yang mengikuti program ini diwajibkan berstatus aktif, berada di semester enam, serta telah menyelesaikan maksimal 100 SKS. Ketentuan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal akademik yang cukup sebelum terjun langsung ke dunia kerja, sehingga proses pembelajaran di tempat kerja dapat berjalan secara maksimal dan memberikan manfaat yang optimal.

Dalam rangka memenuhi kewajiban akademik tersebut, praktikan melaksanakan kerja profesi selama enam bulan di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan. Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola urusan pemerintahan terkait sektor pariwisata. Dinas ini juga berfungsi dalam perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan program, pembinaan, serta pelaksanaan tugas-tugas strategis yang berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata.

Ketentuan mengenai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan telah ditetapkan secara resmi melalui Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 44 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas tersebut. Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan ditempatkan pada bagian keuangan, yang berada di bawah koordinasi Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan (UMPEG). Tugas utama yang diemban oleh praktikan meliputi penginputan data anggaran untuk berbagai kegiatan dinas ke dalam format Excel yang terstandar, serta pencatatan kehadiran pegawai dalam

kegiatan apel pagi yang rutin dilaksanakan sebagai bagian dari kedisiplinan kerja.

Selain menjalankan tugas di bagian keuangan, praktikan juga diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan bidang pemasaran. Dalam hal ini, praktikan berperan sebagai talent dalam pembuatan konten media sosial yang bertujuan mempromosikan sektor pariwisata di Kota Tangerang Selatan, seperti promosi restoran, destinasi wisata lokal, dan kegiatan pariwisata lainnya. Tidak hanya terbatas pada dua bidang tersebut, praktikan juga turut dilibatkan dalam berbagai acara lintas bidang yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata, sehingga memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif terkait dinamika kerja di lingkungan instansi pemerintah.

Pengalaman kerja profesi ini memberikan wawasan yang luas bagi praktikan mengenai tata kelola pemerintahan daerah, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Selain itu, praktikan juga memperoleh keterampilan kerja yang aplikatif, baik dalam bidang administrasi, keuangan, komunikasi visual, maupun kerja sama tim, yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan menjadi bekal berharga untuk pengembangan karier ke depan.

Praktikan menyusun laporan kegiatan Kerja Profesi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan. Laporan ini berisi rangkaian aktivitas yang dilakukan selama periode kerja profesi berlangsung. Melalui program ini, diharapkan praktikan dapat meningkatkan berbagai kemampuan, baik dalam aspek keterampilan *hard skill* maupun *soft skill*, memperluas jejaring profesional, serta mendapatkan pemahaman langsung mengenai kondisi dan dinamika dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud diadakannya Kerja Profesi yaitu:

1. Merupakan bagian dari persyaratan kelulusan bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.
2. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memperoleh pengalaman kerja nyata serta mengembangkan keterampilan interpersonal.
3. Membangun hubungan yang positif antara perguruan tinggi dan Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan melalui pertukaran pengetahuan, wawasan praktis, dan pengalaman kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan diadakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Kerja Profesi di Program Studi Manajemen.
2. Membantu praktikan dalam menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola administrasi keuangan dan memahami sistem penganggaran di instansi pemerintah.
3. Untuk memberikan pengalaman nyata kepada praktikan sekaligus melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan kerja sama dalam lingkungan kerja yang profesional.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Adapun manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Melalui kerja profesi, praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi kerja nyata. Selain itu, membantu praktikan mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim.

2. Memberikan kesempatan pada praktikan untuk memperluas jaringan profesional dan membangun hubungan dengan profesional di industri terkait.
3. Memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dunia kerja dan mempersiapkan praktikan untuk memasuki lingkungan profesional setelah lulus.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)

- 1) Memperkuat kemitraan antara universitas dan perusahaan, yang dapat membuka peluang bagi penelitian bersama atau kolaborasi lainnya.
- 2) Meningkatkan reputasi universitas sebagai institusi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki keterampilan praktis.
- 3) Memberikan umpan balik langsung dari dunia kerja terhadap kurikulum dan kompetensi mahasiswa, sehingga universitas dapat melakukan penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industry.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan)

- 1) Memperluas serta meningkatkan kerja sama antara institusi dan perusahaan dengan penekanan pada penguatan kolaborasi.
- 2) Meningkatkan citra institusi sebagai entitas pendidikan yang membentuk serta mempersiapkan alumni untuk berhasil dalam lingkungan kerja.
- 3) Perusahaan memiliki akses terhadap calon karyawan yang memiliki potensi dan telah dididik secara akademis dalam bidang tertentu.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan yang berlokasi di daerah Tangerang Selatan. Selama pelaksanaan durasi Kerja Profesi yang dilakukan, praktikan bekerja di bagian Keuangan yang berada di bawah naungan Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan. Adapun rincian tempat praktikan bekerja sebagai berikut:

- a. Nama Instansi : Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
- b. Bidang : Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan
- c. Alamat : Jl. Maruga Raya No.1, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414, Indonesia.
- d. Email : dinaspariwisata@tangerangselatankota.go.id



Gambar 1. 1 Lokasi Kerja Profesi
Sumber: Laman portalkota.id

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan berdasarkan surat keterangan pengajuan yang telah disetujui, yaitu terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025. Waktu pelaksanaan kerja profesi berlangsung selama lima hari kerja dalam satu minggu, yakni hari Senin hingga Jumat, dengan total durasi pelaksanaan selama 101 (seratus satu) hari kerja atau setara dengan enam bulan. Adapun jam kerja yang dijalankan adalah 8 jam per hari pada hari Senin hingga Kamis, dan 9 jam pada hari Jumat, sehingga total keseluruhan jam

kerja yang telah ditempuh selama program ini adalah 826 (delapan ratus dua puluh enam) jam.

Pelaksanaan kerja profesi ini juga mengacu pada ketentuan terbaru dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya, yang menetapkan bahwa kerja profesi dapat dilaksanakan dengan durasi minimal 400 jam dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menempuh minimal 100 SKS serta berada di semester enam atau lebih. Dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Kerja Profesi

Pada bulan Januari, praktikan mulai aktif mencari instansi atau perusahaan yang membuka kesempatan untuk pelaksanaan Kerja Profesi. Setelah melalui proses pencarian dan pertimbangan, praktikan menemukan informasi mengenai magang Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan dari Kakak praktikan dan tertarik untuk menjalani program magang di instansi tersebut. Selanjutnya, praktikan mendatangi langsung kantor Dinas Pariwisata untuk melakukan wawancara sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan Kerja Profesi. Beberapa hari dari wawancara, diperoleh kesepakatan bahwa praktikan dapat melaksanakan kerja profesi di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai periode yang telah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan mulai menjalankan aktivitas Kerja Profesi pada tanggal 31 Januari 2025 hingga 30 Juli 2025 di bagian Keuangan yang berada di bawah naungan Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan. Selama pelaksanaan kegiatan, praktikan menjalani Kerja Profesi selama 8 jam pada hari Senin hingga Kamis dan 9 jam pada hari Jumat dengan sistem kerja *work from office* (WFO). Jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB pada hari Senin sampai Kamis, serta pukul 08.00 WIB hingga 16.30 WIB pada hari Jumat.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah praktikan memenuhi persyaratan minimal 400 jam kerja, praktikan mulai menyusun laporan Kerja Profesi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh universitas. Laporan disusun berdasarkan data dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan Kerja Profesi.

